

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan *prototype* buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada materi sifat koligatif larutan. Karakteristik model buku teks pelajaran pada materi sifat koligatif larutan yang dikembangkan terdiri dari 28 indikator dan 23 konsep yang telah divalidasi oleh ahli.

1. Hasil analisis kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar menunjukkan bahwa indikator yang dibuat telah sesuai namun dilakukan perubahan pada penggantian kata kerja operasional menyebutkan diubah menjadi mendeskripsikan. Hasil analisis kesesuaian konsep dengan indikator, berdasarkan hasil validasi diperoleh hasil bahwa terdapat dua buah ketidaksesuaian konsep dengan indikator. Ketidaksesuaian konsep dengan indikator ini terjadi karena deskripsi konsep yang diberikan belum sesuai dengan kajian ilmu kimia. Ketidaksesuaian tersebut terjadi pada penjabaran deskripsi konsep tekanan uap, dan deskripsi konsep perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit. Analisis ketepatan konsep berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa deskripsi konsep yang kurang tepat dan perlu dilakukan perbaikan. Konsep yang tidak tepat ialah pada deskripsi konsep tekanan uap larutan, titik beku dan jumlah partikel suatu zat dalam larutan elektrolit.
2. Berdasarkan hasil penelitian dirumuskan 23 konsep yang dijabarkan melalui multi level representasi kimia. Adapun hasil penilaian ahli pada penjabaran representasi kimia menyatakan bahwa sebagian besar deskripsi konsep telah valid dengan beberapa perbaikan, diantaranya pada penjabaran deskripsi makroskopik penurunan tekanan uap larutan,

deskripsi makroskopik osmosis, deskripsi tekanan uap larutan elektrolit dan deskripsi simbolik kenaikan titik didih larutan.

3. Adapun pola pengembangan buku teks berbasis intertekstual ialah penyusunan menggunakan strategi penerapan representasi kimia yang secara umum menampilkan deskripsi konsep dimana tiap konsep disajikan dengan diawali fenomena makroskopik dan dijelaskan secara submikroskopik dan simbolik, kemudian ditautkan ketiga representasi tersebut. Penjabaran materi diuraikan berdasarkan perumusan outline yang secara umum telah valid untuk selanjutnya dijadikan kerangka dalam penyusunan teks.
4. Hasil validasi kelayakan buku teks menunjukkan bahwa beberapa kriteria kelayakan isi telah layak, namun terdapat beberapa masukan dan perbaikan dari ahli yaitu terkait pengembangan soal latihan lebih baik jika menerapkan *multiple* representasi, pengkajian ulang konsep yang berkaitan dengan interaksi antar partikel terhadap suatu sifat koligatif larutan dan ketidakteraturan sistem terhadap ranah pengetahuan siswa SMA, optimasi prosedur percobaan dan data percobaan, kejelasan dan kelengkapan deskripsi dari ilustrasi serta pemberian contoh senyawa dalam soal latihan maupun dalam materi lebih baik memberikan contoh senyawa yang umum, mudah ditemukan dan dekat dengan siswa. Hasil validasi kelayakan bahasa telah memenuhi kriteria valid dengan beberapa perbaikan yaitu pada penggunaan EYD, simbol dan penulisan kata serapan bahasa asing. Hasil validasi kelayakan kegrafikaan telah memenuhi kriteria valid dengan beberapa perbaikan yaitu terkait pemilihan jenis font, ukuran font serta desain cover buku. Sementara hasil validasi kelayakan penyajian telah memenuhi kriteria valid dengan beberapa perbaikan yaitu kelengkapan buku teks seperti kata kunci dan rangkuman, *sequencing* materi dan kesinambungan antar kalimat. Hasil uji keterbacaan dengan menggunakan Grafik Fry menyatakan bahwa buku teks pelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sasaran

pembaca untuk kelas X, XI dan XII. Adapun hasil uji teks rumpang menunjukkan bahwa produk model buku teks pelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam kategori mandiri dengan keterbacaan tinggi, sehingga buku teks yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar mandiri siswa.

## **B. Implikasi**

Diharapkan produk buku teks pelajaran berbasis intertekstual yang dikembangkan dapat digunakan sebagai buku pendukung dalam keterlaksanaan proses pembelajaran kimia di SMA.

## **C. Rekomendasi**

1. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan sehingga diperlukan penelitian lanjutan uji coba produk untuk mengetahui apakah model buku teks yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kimia dalam materi sifat koligatif larutan.
2. Dibutuhkan adanya visualisasi representasi submikroskopik menggunakan multimedia untuk mengakomodasi keterbatasan visualisasi dalam model buku teks pelajaran yang statis.
3. Penelitian sejenis dapat dikembangkan dengan analisis uji keterbacaan menggunakan metode lain seperti, formula Spache, Grafik Raygor atau formula uji keterbacaan jenis lainnya.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pengembangan produk buku teks pelajaran berbasis intertekstual pada kompetensi dasar lainnya dalam kurikulum.
5. Penelitian ini dapat divalidasi dengan kriteria kelayakan menyeluruh oleh ahli-ahli yang kompeten dalam bidangnya masing-masing.